

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hal-hal yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, rumusan masalah yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah mengenai “Pengaruh Inovasi JAKI Terhadap Keputusan Pemakaian”, maka dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan yang dilakukan, hasil dari uji korelasi dan regresi menunjukkan antara variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan. Sedangkan pengaruh yang dihasilkan sebesar 44,1%, yang menandakan bahwa keputusan pemakaian oleh pengguna dipengaruhi oleh persuasi yang dilakukan oleh JAKI, sedangkan sisanya disebabkan faktor lain. Berdasarkan hipotesis yang terdapat pada penelitian ini yaitu menyatakan bahwa H1 diterima terdapat pengaruh persuasi dari JAKI terhadap keputusan pemakaiannya. Serta dapat dikatakan dari hasil penelitian bahwa jika tidak adanya persuasi yang dilakukan oleh pihak JAKI maka berkurangnya keputusan pemakaian tersebut, dengan hasil thitung 8,779.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori difusi inovasi yang digunakan, bahwa inovasi yang diberikan oleh aplikasi JAKI kepada masyarakat Jakarta dapat memenuhi kelima karakteristik yaitu *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *triability*, dan *observability*. Sehingga inovasi aplikasi JAKI dapat dengan baik diterima dan diadopsi oleh masyarakat Jakarta dan membantu masyarakat dalam menerima informasi resmi dan mengakses pelayanan publik di Jakarta secara efektif dan efisien bahkan dapat meningkatkan antusiasme masyarakat dalam membantu menjaga dan memelihara kota Jakarta.

5.2 Saran

- **Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian dari data karakteristik responden didapatkan bahwa pengguna aplikasi JAKI mayoritas adalah **Pernah menggunakan (sudah tidak aktif)** sebanyak 65 persen. Artinya banyak pengguna JAKI yang hanya sesekali menggunakannya atau tidak aktif. Peneliti beranggapan bahwa dengan banyaknya fitur pada aplikasi JAKI masyarakat hanya berpaku terhadap fitur unggulannya saja. Sehingga masyarakat hanya sesekali dan tidak aktif menggunakannya.

1. Maka dari itu peneliti menyarankan agar pengembang aplikasi JAKI tidak hanya mengenalkan fitur unggulannya saja, tetapi lebih banyak mengenalkan seluruh fiturnya dengan merata agar masyarakat bisa lebih mengenal fitur-fitur lain.
2. Pengembang juga harus menjaga hubungan baik dengan pengguna aplikasi JAKI dengan mengingatkan bahwa aplikasi JAKI akan selalu bisa membantu masyarakat Jakarta dalam beraktifitas sehari-hari. Agar pengguna tidak lupa dan hanya memakai aplikasi JAKI karena jika dibutuhkan sesekali saja.
3. Dengan banyaknya pengunduh aplikasi JAKI, peneliti juga menyarankan agar Jakarta Smart City membuat akun sosial media tersendiri untuk aplikasi JAKI untuk mengenalkan semua fitur-fitur JAKI dan mengingatkan secara konsisten bahwa aplikasi JAKI ini dapat membantu aktifitas sehari-hari. Dengan adanya akun sosial media tersendiri diharapkan akan membentuk suatu komunitas unik pengguna aplikasi JAKI yang aktif secara nyata membangun dan memelihara kota Jakarta bersama-sama melalui aplikasi JAKI.

- **Saran Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian dari data karakteristik responden didapatkan bahwa pengguna aplikasi JAKI mayoritas adalah **Pernah menggunakan (sudah tidak aktif)** sebanyak 65 persen. Artinya mayoritas pengguna JAKI yang sudah tidak mengadopsi JAKI. Kondisi ini disebut juga *Discontinuance* artinya tidak melanjutkan untuk mengadopsi suatu inovasi. Peneliti menemukan

kekurangan dalam penelitian ini yaitu tidak membahas lebih dalam pada tahap *Decision* , sehingga tidak bisa diketahui sebab dari *Discontinuance* pada inovasi JAKI. Peneliti berharap penelitian selanjutnya membahas lebih dalam pada tahap *Decision* yaitu *Continued Adoption, Later Adoption, Discontinuance* dan *Continued Rejection* sehingga dapat mengetahui lebih dalam pada tahap keputusan pemakaian pada suatu adopsi inovasi.